

LAPORAN KINERJA 2023

PUSAT PENGEMBANGAN SDM SPK



KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan Kinerja juga merupakan komponen dari prinsip "*good governance*" yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden. Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023 dimaksudkan untuk melaporkan secara transparan penggunaan seluruh sumber daya yang menjadi kewenangan Badan Standardisasi Nasional (BSN) kepada semua pihak yang berkepentingan.

Laporan Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023 merupakan Laporan Kinerja tahun keempat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Keputusan Sekretaris Utama BSN Nomor 22/KEP/SESTAMA/11/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi organisasi dan seluruh Unit Kerja di lingkungan BSN di masa yang akan datang.

Tangerang Selatan, 10 Januari 2024
Kepala Pusat Pengembangan SDM SPK



Arini Widyastuti

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Pengembangan SDM SPK memiliki tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Pusat Pengembangan SDM SPK telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan 5 (lima) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja. Sasaran dan indikator kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Pusat Pengembangan SDM SPK.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023 menurut Sasaran:

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1. Meningkatnya Kualitas Layanan Pelatihan Standardisasi	1. Indeks kepuasan pengguna layanan pelatihan SPK	3,6	3,7	103
	2. Persentase peningkatan kompetensi SDM SPK melalui layanan pelatihan dengan predikat minimal "Baik"	75%	81%	108
2. Terwujudnya Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	3. Indeks kepuasan layanan pembinaan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	3,2	3,28	103
	4. Indeks kepuasan pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	3	3,6	120
3. Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Pusat Pengembangan SDM SPK	5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusat Pengembangan SDM SPK	3,5	3,65	104
4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di Lingkup Pusbang SDM SPK	6. Persentase pelaksanaan RB di lingkup Pusbang SDM SPK	93%	95%	102%
	7. Nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas	72,5	80,21	111%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	kinerja di lingkup Pusbang SDM SPK			
5. Terwujudnya Pengelolaan Anggaran yang Efektif dan Efesien di Lingkup Pusbang SDM SPK	8. Nilai kinerja anggaran di lingkup Pusbang SDM SPK	95	99,92	105
Rata-Rata Capaian Tahun 2023				107

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Dari 8 (delapan) indikator kinerja di Pusat Pengembangan SDM SPK seluruh indikator kinerja telah mencapai/melebihi target pada tahun 2023.

Untuk dapat mempertahankan pencapaian indikator kinerja tersebut, Pusat Pengembangan SDM SPK terus berupaya melakukan perbaikan yang berkelanjutan, diantaranya terkait manajemen pengembangan kompetensi SDM SPK sehingga mampu memenuhi dari ekspektasi para stakeholder. Hal ini dengan diwujudkan melalui sertifikasi SNI ISO 21001:2018, yaitu standar sistem manajemen untuk organisasi pendidikan serta implementasi standar SNI ISO 29993:2017, yaitu standar layanan pembelajaran diluar pendidikan formal. Selain itu, Pusat Pengembangan SDM SPK telah mengembangkan sistem informasi pengembangan SDM SPK yang terintegrasi khususnya untuk layanan pelatihan PNBPN, layanan pengembangan kompetensi internal dan eksternal. Sebagai lembaga pelatihan terkait SPK Pusat pengembangan SDM terus melakukan inovasi untuk memberikan layanan pelatihan yang berdampak pada Masyarakat. Pada tahun 2023 Pusat Pengembangan SDM SPK mendapatkan penghargaan dari Kementerian PAN RB untuk layanan e-learning SDM SPK sebagai sebagai top 99 inovasi yang terpilih dari 3300 inovasi yg diajukan oleh semua K/L dan Pemda.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja, pada tahun 2023 Pusat Pengembangan SDM SPK mengelola pagu awal sebesar Rp. 2.701.827.000 dan pagu telah direvisi sampai di akhir tahun 2023 menjadi Rp. 3.969.425.000 dengan realisasi sebesar Rp. 3.966.101.203 atau mencapai 99,92%.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan efisiensi kegiatan diantaranya sebagian kegiatan yang bersifat koordinasi dilakukan secara daring, melaksanakan beberapa kegiatan bekerja sama dengan unit kerja lain, baik internal maupun eksternal.

Selain itu, sebagai upaya efektifitas pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sinergi dan kolaborasi antar unit kerja dan/atau lintas instansi

antara lain pengembangan materi pengembangan kompetensi SDM SPK, kolaborasi dengan Biro SDM, Organisasi dan Hukum untuk pengembangan kebijakan dan pengelolaan karir JF Analisis Standardisasi dan Metrolog, kolaborasi dengan Biro Humas, Kerjasama dan Layanan Informasi untuk monitoring dan evaluasi penerapan pendidikan standardisasi di perguruan tinggi, kolaborasi dengan direktorat penguatan penerapan standar dan penilaian kesesuaian untuk pengembangan kompetensi SDM dalam peningkatan kapasitas LPK serta kolaborasi dengan Pusat Data dan Sistem Informasi untuk pengembangan sistem informasi pengembangan kompetensi SDM SPK.

DAFTAR ISI

Halaman Cover	1
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	3
Daftar Isi	6
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	7
I.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	7
I.3 Sumber Daya Manusia	8
I.4 Peran Strategis	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
II.1 Perencanaan Strategis	11
II.1.1 Visi dan Misi	11
II.1.2 Tujuan dan Sasaran	13
II.2 Perjanjian Kinerja	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
III.1 Capaian Kinerja	17
III.2 Capaian Kegiatan	38
III.3 Capaian di Luar Perjanjian Kinerja (<i>jika ada</i>)	39
III.4 Realisasi Anggaran	49
BAB IV PENUTUP	
Penutup	50
LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Pusat Pengembangan SDM SPK, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Capaian kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Sekretariat Utama dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023.

I.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

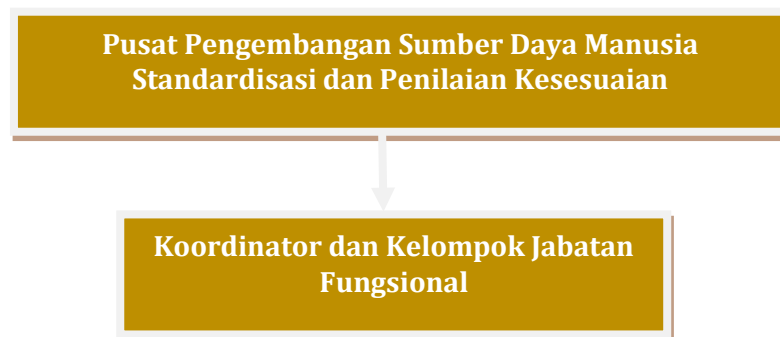
Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional yang terakhir diubah dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 29 Tahun 2021, tugas Pusat Pengembangan SDM SPK adalah melaksanakan pengembangan sumber daya manusia standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Pusat Pengembangan SDM SPK menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
2. Penyusunan kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi sumber daya manusia standardisasi dan penilaian kesesuaian;

3. Penyusunan kebijakan teknis di bidang pembinaan jabatan fungsional di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian; pelaksanaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia standardisasi dan penilaian kesesuaian;
4. Pelaksanaan pembinaan jabatan fungsional di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian;
5. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
6. Pelaksanaan pemberian dukungan administrasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

Struktur Pusat Pengembangan SDM SPK dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar I.1
Struktur Organisasi Pusat Pengembangan SDM SPK

I.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2023 Pusat Pengembangan SDM SPK memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1
Personel ASN Pusat Pengembangan SDM SPK

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		< S1	S1	S2	
1.	Kepala Pusat Pengembangan SDM SPK			1	1
2.	Tim Pengembangan Kompetensi SDM SPK	3	6	8	17
3.	Tim Umum	2	2	1	5
Jumlah		5	8	10	23

I.4 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Pusat Pengembangan SDM SPK mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu peningkatan kompetensi SDM SPK. Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya Pusat Pengembangan SDM SPK telah mengidentifikasi potensi/isu strategis, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang telah dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2
Potensi/Isu Strategis dan Permasalahan Pusat Pengembangan SDM SPK

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Peningkatan Kompetensi SDM SPK		
Pemerataan kompetensi SDM SPK nasional	Belum meratanya pemenuhan kompetensi SDM SPK di Indonesia, khususnya yang memiliki kegiatan terkait dengan SPK seperti pengembangan standar, penerapan standar, penilaian kesesuaian yang tersebar di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan program pengembangan kompetensi SDM SPK untuk pejabat fungsional Analis Standardisasi dan Metrolog dan seluruh <i>stakeholder</i> kegiatan SPK • Memperluas pelatihan SPK untuk SDM SPK: 1) masyarakat umum; 2) pelajar dan mahasiswa; 3) industri/pelaku usaha; 4) ASN

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
2. Peningkatan kuantitas pejabat fungsional analis standardisasi dan metrolog		
Peraturan perundangan terkait JF SPK yang belum terbuka untuk instansi daerah	Peraturan saat ini tidak memungkinkan ASN daerah yang memiliki tupoksi SPK untuk menjadi JF analis standardisasi dan metrolog	Revisi peraturan perundangan JF SPK untuk mengakomodir isu keterbatasan jumlah JF SPK
Perubahan Permenpan 1 tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional	Dengan perubahan regulasi khususnya terkait butir kegiatan untuk semua pejabat fungsional dan sistem penilaian memerlukan perubahan pedoman atau ketentuan teknis untuk implementasi pengelolaan jabatan fungsional	Perubahan ketentuan teknis pengelolaan jabatan fungsional
3. Sistem informasi pengembangan SDM SPK		
Aplikasi e-learning sebagai <i>tools</i> untuk pengembangan SDM SPK nasional belum menunjukkan performa yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya materi pada e-learning yang dapat diakses oleh publik • Aplikasi mengalami kendala teknis 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengayaan konten e-learning • Pemeliharaan dan pemutakhiran aplikasi e-learning secara berkala

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi

Badan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari satu kesatuan pemerintah Republik Indonesia yang harus bekerja secara bersama-sama dan saling bersinergi dengan seluruh Kementerian/Lembaga sesuai dengan tanggung jawab, tugas dan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bawah kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Kementerian/Lembaga (K/L) hanya memiliki 1 (satu) visi, yaitu visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Hal ini berarti bahwa visi BSN harus selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia, sehingga visi BSN sebagaimana yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

VISI

“Badan Standardisasi Nasional yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Secara umum, visi ini bermakna bahwa 5 (lima) tahun ke depan, semua upaya strategis yang dilakukan BSN harus bermuara untuk menggerakkan sektor pembangunan nasional melalui penerapan standardisasi dan penilaian kesesuaian secara komprehensif dan terintegrasi untuk menciptakan produk Indonesia terstandardisasi nasional dan berdaya saing global sehingga dapat turut serta dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan mandiri.

Presiden Republik Indonesia memiliki 9 (sembilan) misi yang dikenal dengan Nawacita Kedua yang harus dilakukan dalam pembangunan Indonesia 5 (lima) tahun (2020-2024) yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam konteks standarisasi dan penilaian kesesuaian, BSN berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2, yaitu Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing. Oleh karena itu, misi Badan Standardisasi Nasional yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 yaitu:

MISI

“Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing melalui Pengelolaan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian”

Pengelolaan standarisasi dan penilaian kesesuaian ini meliputi tahapan :

1. Mengembangkan Standar Nasional Indonesia yang berkualitas dan responsif terhadap perubahan,
2. Menyelenggarakan tata kelola penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara komprehensif dan menyeluruh,
3. Mengelola sistem akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian dengan berorientasi pada kompetensi, konsistensi dan imparialitas serta keberterimaan global.
4. Mengelola standar nasional satuan ukuran untuk menjamin ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional.
5. Mengelola sumber daya manusia di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian berbasis modal manusia.
6. Menerapkan reformasi birokrasi BSN sesuai roadmap reformasi birokrasi nasional.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Tujuan Pusat Pengembangan SDM SPK mengacu pada tujuan pada Renstra Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan Renstra BSN 2020-2024 adalah sebagai berikut:

TUJUAN

Tujuan	Indikator Tujuan
Terwujudnya produk Indonesia terstandardisasi nasional dan berdaya saing global	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase produk Indonesia ber-SNI yang diterima negara tujuan ekspor, dengan target s.d 2024 sebesar 20 %.2. Persentase produk ekspor yang ber-SNI, dengan target s.d 2024 sebesar 4,6 %3. Persentase produk ber-SNI, dengan target s.d 2024 sebesar 20%

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan Pusat Pengembangan SDM SPK selaku Unit Pendukung di lingkungan BSN. Pusat Pengembangan SDM SPK dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*.

Sasaran Pusat Pengembangan SDM SPK mengacu pada sasaran yang tertuang dalam Renstra Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan BSN adalah sebagai berikut:

SASARAN

Sasaran Pusat Pengembangan SDM SPK sesuai Renstra Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2020-2024 dan IKU di lingkungan BSN terkait Pusat Pengembangan SDM SPK

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1. Meningkatnya Kualitas Layanan Pelatihan Standardisasi	1. Indeks kepuasan pengguna layanan pelatihan SPK
	2. Persentase peningkatan kompetensi SDM SPK melalui layanan pelatihan dengan predikat minimal "Baik"
2. Terwujudnya Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	3. Indeks kepuasan layanan pembinaan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)
	4. Indeks kepuasan pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)
3. Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Pusat Pengembangan SDM SPK 4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di Lingkup Pusbang SDM SPK 5. Terwujudnya Pengelolaan Anggaran yang Efektif dan Efisien di Lingkup Pusbang SDM SPK	5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusat Pengembangan SDM SPK
	6. Persentase pelaksanaan RB di lingkup Pusbang SDM SPK
	7. Nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkup Pusbang SDM SPK
	8. Nilai kinerja anggaran di lingkup Pusbang SDM SPK

Terdapat Ketidakselarasan antara sasaran unit kerja Pusat Pengembangan SDM SPK yang tercantum pada perjanjian kinerja tahun 2023 dengan Rencana Strategis BSN Tahun 2020-2024, namun sudah selaras dengan IKU BSN. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya perubahan struktur organisasi dari Pusat Riset Pengembangan SDM SPK menjadi Pusat Pengembangan SDM SPK pada tahun 2023.

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023 yang telah selaras dengan IKU di lingkungan BSN terkait Pusat Pengembangan SDM SPK berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023
1. Meningkatnya Kualitas Layanan Pelatihan Standardisasi	1. Indeks kepuasan pengguna layanan pelatihan SPK	3,6
	2. Persentase peningkatan kompetensi SDM SPK melalui layanan pelatihan dengan predikat minimal "Baik"	75%
2. Terwujudnya Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	3. Indeks kepuasan layanan pembinaan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	3,2
	4. Indeks kepuasan pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	3
3. Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Pusat Pengembangan SDM SPK	5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusat Pengembangan SDM SPK	3,5
4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di Lingkup Pusbang SDM SPK	6. Persentase pelaksanaan RB di lingkup Pusbang SDM SPK	93%
	7. Nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkup Pusbang SDM SPK	72,5
5. Terwujudnya Pengelolaan Anggaran yang Efektif dan Efisien di Lingkup Pusbang SDM SPK	8. Nilai kinerja anggaran di lingkup Pusbang SDM SPK	95

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Pusat Pengembangan SDM SPK pada tahun 2023 menetapkan sebanyak 5 (lima) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Pusat Pengembangan SDM SPK melaksanakan 1 (satu) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk RO (Rincian Output) yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program Standardisasi Nasional melalui:

1. Kegiatan: Peningkatan Riset dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang terdiri dari:

▪ **3559. BAA. Pelayanan Publik Kepada Masyarakat**

- Rincian Output (RO): Layanan Pelatihan Publik
- Rincian Output (RO): Layanan In House Training
- Rincian Output (RO): Layanan Pengembangan Kompetensi SDM Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Pusat Pengembangan SDM SPK berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Pusat Pengembangan SDM SPK telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mewujudkan visi dan misi Lembaga yang mendukung visi dan misi presiden, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Pusat Pengembangan SDM SPK yang direncanakan dalam Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1
Pencapaian Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1. Meningkatnya Kualitas Layanan Pelatihan Standardisasi	1. Indeks kepuasan pengguna layanan pelatihan SPK	3,6	3,7	103
	2. Persentase peningkatan kompetensi SDM SPK melalui layanan pelatihan dengan predikat minimal "Baik"	75%	81%	108
2. Terwujudnya Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	3. Indeks kepuasan layanan pembinaan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	3,2	3,28	103
	4. Indeks kepuasan pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	3	3,6	120
3. Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Pusat Pengembangan SDM SPK	5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusat Pengembangan SDM SPK	3,5	3,65	104
4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di Lingkup Pusbang SDM SPK	6. Persentase pelaksanaan RB di lingkup Pusbang SDM SPK	93%	95%	102
	7. Nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkup Pusbang SDM SPK	72,5	80,21	111
5. Terwujudnya Pengelolaan Anggaran yang Efektif dan Efisien di Lingkup Pusbang SDM SPK	8. Nilai kinerja anggaran di lingkup Pusbang SDM SPK	95	99,92	105

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian kinerja tersebut dijelaskan sebagai berikut.

**SASARAN
1****Meningkatnya Kualitas Layanan Pelatihan Standardisasi****Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran 1**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
1. Indeks kepuasan pengguna layanan pelatihan SPK	Nilai	3,62	3,68	3,69	3,6	3,7	103%	3,65	101 %
2. Persentase peningkatan kompetensi SDM SPK melalui layanan pelatihan dengan predikat minimal "Baik"	%	77	75	83,25	75	81	108%	75,5	107%

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatnya kualitas layanan pelatihan standardisasi terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 106% yang terdiri dari indeks kepuasan pengguna layanan pelatihan SPK yang mencapai 101% dan persentase peningkatan kompetensi SDM SPK melalui layanan pelatihan dengan predikat minimal "Baik" yang mencapai 107%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

1. Indeks kepuasan pengguna layanan pelatihan SPK**Analisis Capaian Kinerja**

Untuk mendukung indikator tersebut Pusat Pengembangan SDM SPK pada Tahun 2023 telah melaksanakan pelatihan standardisasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.3
Layanan Pelatihan Standardisasi Tahun 2023

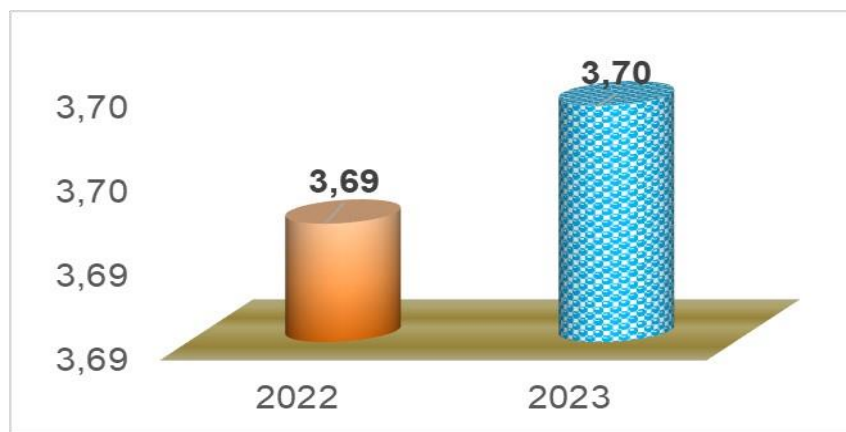
<u>Periode</u>	<u>Jumlah Responden</u>	<u>Jumlah Pelatihan</u>	<u>Public</u>	<u>IHT</u>
TW 1	531 orang	23	3 (57 orang)	20 (474 orang)
TW 2	684 orang	32	7 (124 orang)	25 (560 orang)
TW 3	954 orang	42	7 (123 orang)	35 (831 orang)
TW 4	1252 orang	53	4 (75 orang)	49 (1178 orang)
	3422 orang	150	21 (379)	129 (3043)

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa jumlah peserta pelatihan pada tahun 2023 adalah 3.422 orang yang terdiri dari 21 kali penyelenggaraan pelatihan publik dan 129 kali penyelenggaraan *In House Training*. Untuk dapat melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam penyelenggaraan layanan pelatihan ini, dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi. Hasil dari monitoring dan evaluasi tersebut dapat terlihat dari pencapaian indeks kepuasan pelanggan pelatihan standardisasi yang dicapai. Indeks kepuasan pelanggan tersebut diperoleh dari survei yang telah dilakukan terhadap para peserta pelatihan, dimana survei dan hasil survei tersebut disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan.

Formula/cara menghitung :

Nilai survey layanan pelatihan standardisasi (skala 1- 4)

Hasil capaian tahun 2023 ini jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yaitu sebesar 3.69, maka telah mengalami kenaikan sebesar 0,3% yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar III.1
Perbandingan Capaian IKM Layanan Pelatihan SPK Tahun
2023 Dengan Capaian IKM Tahun 2022

Dari gambar diatas, ditunjukkan bahwa layanan pelatihan standardisasi yang telah dilaksanakan tahun 2023 oleh Pusat Pengembangan SDM SPK telah terselenggara dengan baik, hal tersebut terlihat dari nilai IKM yang telah dapat melampaui target yang ditetapkan dan nilai IKM yang cenderung meningkat apabila dibandingkan dengan IKM periode tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023 ini, Pusat Pengembangan SDM SPK dalam penyelenggaraan layanan pelatihan standardisasi ini berkolaborasi dengan beberapa unit di BSN, diantaranya Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) yang mendukung pelaksanaan pelatihan terkait kalibrasi juga berkolaborasi dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yaitu dalam rangka penyiapan kompetensi SDM nya untuk persiapan pembentukan Lembaga Sertifikasi Produk.

Agar dapat memberikan layanan pelatihan yang baik yaitu dapat memenuhi harapan dari para pelanggan sehingga memiliki nilai IKM yang baik, Pusat Pengembangan SDM SPK telah mengimplementasikan sistem manajemen yang terintegrasi yaitu SNI ISO 9001, SNI ISO/IEC 27001, SNI ISO 37001 dan yang terbaru adalah implementasi SNI ISO 21001 dan SNI ISO29993. Diharapkan dengan mengimplementasikan SNI ISO 21001 dan SNI ISO29993 dapat mendukung terwujudnya layanan pelatihan standardisasi terbaik bagi para *stakeholder* SPK.

2. Persentase peningkatan kompetensi SDM SPK melalui layanan pelatihan dengan predikat minimal "Baik"

Analisis Capaian Kinerja

Untuk sasaran kinerja meningkatnya kualitas layanan pelatihan standardisasi, digunakan indikator kinerja lain yaitu persentase peningkatan kompetensi SDM SPK melalui layanan pelatihan dengan predikat minimal "Baik". Klasifikasi predikat berdasarkan rentang nilai dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.4
Klasifikasi Nilai Layanan Pelatihan Standardisasi

Rentang Nilai	Predikat
85 - 100	Sangat Baik
70 - 84	Baik
<70	Cukup

Pada tahun 2023, Pusat Pengembangan SDM SPK telah menyelenggarakan 150 (seratus lima puluh) kali pelatihan yang terdiri dari *in house training* dan pelatihan publik. Secara keseluruhan, pelatihan yang diselenggarakan telah mampu meningkatkan kompetensi peserta pelatihan sesuai dengan materi/topik pelatihan yang dilaksanakan. Berikut adalah tabel yang menampilkan realisasi kinerja dari presentase peningkatan kompetensi SDM SPK pada tahun 2023:

Tabel III.5
Realisasi Kinerja Presentase Peningkatan Kompetensi SDM SPK

No		Publik	IHT	TOTAL
1	Kategori Sangat Baik	40%	49%	48%
2	Kategori Baik	29%	33%	33%
3	Kategori Cukup	31%	18%	19%
4	Rata Rata Nilai Pre Test	62.99	61.44	61.60
5	Rata Rata Nilai Post Test	77.63	82.03	81.48
6	Rata Rata Nilai Akhir	76.93	81.10	80.60

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa SDM yang mengikuti layanan pelatihan standardisasi pada tahun 2023 yang mendapatkan predikat minimal "Baik" dan "Sangat Baik" adalah sebesar 81% dari total keseluruhan peserta pelatihan. Capaian kinerja untuk indikator ini yang mendapatkan predikat minimal "Baik" adalah sebesar 108%. Nilai tersebut telah melampaui target kinerja yang ditetapkan untuk tahun 2023 yaitu sebesar 75%. Capaian tahun 2023 apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,8%. Hal tersebut terjadi diantaranya karena adanya ketidaksesuaian peserta pelatihan dengan kriteria peserta yang telah ditetapkan dan adanya perubahan tingkat kesulitan materi ujian yang dipergunakan dalam penilaian selama pelatihan untuk memastikan pelatihan dapat secara efektif memenuhi tujuan peningkatan kompetensi SDM. Oleh karena itu, Pusat Pengembangan SDM SPK akan melakukan upaya untuk dapat terus mempertahankan pencapaian ini, Pusat Pengembangan SDM SPK akan senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan sehingga output dari layanan pelatihan standardisasi dapat tercapai yaitu menghasilkan SDM SPK yang kompeten.

Formula/cara menghitung :

$$\frac{\sum \text{Jumlah SDM yang mengikuti layanan pelatihan SPK dengan predikat minimal "Baik"}}{\sum \text{Jumlah SDM di bidang SPK yang mengikuti layanan pelatihan SPK}} \times 100\%$$

**SASARAN
2****Terwujudnya Pembinaan dan Pengembangan Jabatan
Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)****Tabel III.6
Capaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
3. Indeks kepuasan layanan pembinaan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	Nilai	-	-	3,31	3,2	3,28	103%	3,3	99 %
4. Indeks kepuasan pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)	Nilai	-	-	-	3	3,6	120%	3,2	113 %

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran terwujudnya Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog) terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 112% yaitu yang terdiri dari indeks kepuasan layanan pembinaan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog) yang mencapai 103% dan indeks kepuasan pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog) yang mencapai 120%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

3. Indeks kepuasan layanan pembinaan Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)

Analisis Capaian Kinerja

Untuk menjalankan fungsinya sebagai instansi Pembina Jabatan Fungsional Analisis Standardisasi dan Jabatan Fungsional Metrolog, Pusat Pengembangan SDM SPK telah melakukan berbagai kegiatan terkait pembinaan Jabatan Fungsional tersebut, yaitu :

1. Pelaksanaan Penetapan Angka Kredit bagi Jabatan Fungsional Analisis Standardisasi dan Metrolog

Pada tahun 2023 telah dilakukan penetapan angka kredit bagi jabatan fungsional analisis standardisasi dan metrolog sebanyak 4 (empat) kali yaitu yang terdiri dari penilaian angka kredit regular sebanyak 3 (tiga) kali dan 1 (satu) kali penilaian angka kredit perpindahan jabatan ke jabatan fungsional analisis standardisasi.

Tabel III.7
Kegiatan Penilaian Angka Kredit

No	Penilaian Angka Kredit (PAK)	Total Pengajuan	
		JF Analisis Standardisasi	JF Metrolog
1	PAK Regular ke- 1	- Pertama : 85	- Pertama : 9
		- Muda : 56	'- Muda : 8
		- Madya : 21	- Madya : 5
		- Utama : 0	- Utama : 0
2	PAK Regular ke- 2	- Pertama : 30	'- Pertama : 0
		- Muda : 79	'- Muda : 15
		- Madya : 19	'- Madya : 4
		- Utama : 1	- Utama : 0
3	PAK Regular ke- 3	- Pertama : 2	'- Pertama : 1
		'- Muda : 2	'- Muda : 0
		'- Madya : 0	'- Madya : 3
		- Utama : 0	- Utama : 0
4	PAK Perpindahan Jabatan	- Pertama : 5	- Pertama : 0
		'- Muda : 1	'- Muda : 0
		'- Madya : 1	'- Madya : 0
		- Utama : 0	- Utama : 0

2. Pelaksanaan uji kompetensi sebagai syarat pengangkatan PNS melalui perpindahan dari jabatan lain

Uji Kompetensi adalah proses pengukuran dan penilaian terhadap kompetensi teknis, manajerial dan/atau sosial kultural dari Analis Standardisasi dan Metrolog dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatan.

Pada tahun 2023, Pusat Pengembangan SDM SPK telah menyelenggarakan 6 (enam) kali uji kompetensi untuk kenaikan jenjang dan pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain sebagaimana tertulis dalam tabel III.8 di bawah ini.

Tabel III.8
Jadwal dan Peserta Uji Kompetensi Tahun 2023

No.	Periode Uji Kompetensi	Peserta Uji Kompetensi	Jumlah Peserta
1.	6 Februari 2023	Kenaikan jenjang JF Analis standardisasi ke Ahli Muda	27 orang
2.	9 Februari 2023	1. Kenaikan jenjang JF Analis standardisasi ke Ahli Madya 2. Kenaikan jenjang JF Metrolog ke Ahli Muda 3. Kenaikan jenjang JF Metrolog ke Ahli Madya	1 orang 3 orang 2 orang
3.	14 Maret 2023	Perpindahan jabatan ke JF Analis standardisasi ke Ahli Pertama	2 orang
4.	26 Mei 2023	Perpindahan jabatan ke JF Analis standardisasi ke Ahli Muda	1 orang
5.	14 Agustus 2023	Perpindahan jabatan ke JF Analis standardisasi ke Ahli Madya	1 orang
6.	16 Oktober 2023	Perpindahan jabatan ke JF Analis standardisasi ke Ahli Pertama	3 orang

3. Pemberian konsultasi teknis bagi jabatan fungsional analis standardisasi dan metrolog

Pusat Pengembangan SDM SPK memberikan layanan konsultasi teknis maupun bimbingan teknis terkait pengembangan karir analis standardisasi dan metrolog. Bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023 antara lain sebagaimana dalam Tabel III.9 di bawah ini.

Tabel III.9
Kegiatan Bimbingan Teknis Jabatan Fungsional Analis Standardisasi dan Metrolog Tahun 2023

No.	Nama Bimbingan Teknis	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisasi Penyusunan Bahan Usulan Penilaian Angka Kredit Analis Standardisasi dan Metrolog Sosialisasi Konversi Predikat Kinerja ke dalam Angka Kredit untuk Jabatan Fungsional Analis Standardisasi dan Metrolog	10 Agustus 2023
2	Penyusunan Analisis Beban Kerja Jabatan Fungsional Metrolog di Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan	23 Oktober 2023
3	Sosialisasi lingkup tugas dan asistensi penghitungan Jabatan Fungsional Analis Standardisasi di Kementerian ESDM	14 November 2023

Hingga tahun 2023, jumlah PNS yang menduduki jabatan sebagai Analis Standardisasi dan Metrolog sebagaimana pada Tabel III.10 dan Tabel III.11 di bawah ini.

Tabel III.10
Jumlah Jabatan Fungsional Analis Standardisasi Berdasarkan Jenjang
Jabatan s.d. Tahun 2023

Instansi	Analisis Standardisasi Utama	Analisis Standardisasi Madya	Analisis Standardisasi Muda	Analisis Standardisasi Pertama	Jumlah
BSN	1	29	114	62	206
Kemenperin	-	1	-	-	1
KKP	-	3	3	4	11
Kementan	-	10	62	36	108
TOTAL	1	43	179	102	325

Tabel III.11
Jumlah Pejabat Fungsional Metrolog Berdasarkan Jenjang Jabatan s.d.
Tahun 2023

Instansi	Metro Utama	Metro Madya	Metro Muda	Metro Pertama	Jumlah
BSN	1	13	25	9	48
Kemenperin	-	-	4	1	5
TOTAL	1	13	29	10	53

Untuk menilai efektivitas kegiatan pelaksanaan pembinaan jabatan fungsional analis standardisasi dan metrolog, perlu dilakukan evaluasi agar diketahui sejauh mana kegiatan tersebut mampu memenuhi harapan dan kebutuhan para pejabat fungsional analis standardisasi dan metrolog. Pada tahun 2023 ini diperoleh indeks kepuasan layanan pembinaan jabatan fungsional sebesar 3,28 melebihi target yang harus dicapai sebesar 3,2.

Formula/cara menghitung :

Nilai survey layanan pembinaan jabatan fungsional (skala 1- 4)

4. Indeks kepuasan pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)

Analisis Capaian Kinerja

Salah satu tugas lain Pusat Pengembangan SDM SPK sebagai instansi Pembina yaitu melakukan pengembangan kompetensi terhadap para pejabat fungsional analisis standardisasi dan metrolog. Salah satu jenis pengembangan kompetensi yang telah dilakukan adalah pelatihan teknis di bidang pengembangan standar, penerapan standar dan penilaian kesesuaian, dan akreditasi lembaga penilaian kesesuaian untuk jabatan fungsional analisis standardisasi dan pelatihan teknis di bidang pengelolaan standar pengukuran atau bahan acuan dan penjaminan ketertelusuran hasil penilaian kesesuaian pengukuran.

Pada tahun 2023 telah dilakukan satu kali pelatihan jabatan fungsional yang diikuti oleh 53 pejabat fungsional analisis standardisasi jenjang ahli pertama dan 6 pejabat fungsional metrolog jenjang ahli pertama.

Tabel III.12
Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Diklat Fungsional Analisis Standardisasi dan Metrolog

JADWAL PELAKSANAAN PELATIHAN DIKLAT FUNGSIONAL
ANALISIS STANDARDISASI PERTAMA

No	Materi Pelatihan	JP	Rencana Pelaksanaan	Tautan Zoom Meeting
1	Pengantar Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	4	5 Juli 2023	Meeting ID : 885.4762.2276 Password : JF1
2	Pengelolaan Komite Teknis Perumusan SNI	8	6 Juli 2023	Meeting ID : 883.3091.7748 Password : ASTA1
3	Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian	16	11 Juli 2023	Meeting ID : 885.5114.2902 Password : ASTA1
			12 Juli 2023	Meeting ID : 896.5825.7655 Password : ASTA1
4	Pembinaan Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian	8	13 Juli 2023	Meeting ID : 898.6991.0622 Password : ASTA1
5	Pengelolaan keanggotaan dan Pemenuhan Kewajiban di Forum Pengembangan Standar Internasional	4	18 Juli 2023	Meeting ID : 886.1349.5299 Password : ASTA1
6	Pemahaman Perjanjian Internasional terkait SPK dan Regulasi Teknis	4		
7	Kebijakan Akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian	8	25 Juli 2023	Meeting ID : 824.2848.9088 Password : ASTA1
8	Pengelolaan Keanggotaan di Forum Akreditasi Internasional	8	26 Juli 2023	Meeting ID : 817.4523.0154 Password : ASTA1
TOTAL JP		60		

**JADWAL PELAKSANAAN PELATIHAN DIKLAT FUNGSIONAL
METROLOG AHLI PERTAMA**

No	Materi Pelatihan	JP	Rencana Pelaksanaan	Tautan Zoom Meeting
1	Pengantar Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	4	5 Juli 2023	Meeting ID : 885.4762.2276 Password : JF1
2	Pengantar Metrologi	4	6 Juli 2023	Meeting ID : 833.0686.6451 Password : METRO1
3	Metode Ilmiah dalam Penyediaan Standar Pengukuran atau Bahan Acuan	4		
4	Pengantar Teknik Kalibrasi dan Pemeliharaan Standar Pengukuran/Bahan Acuan	16	12 Juli 2023	Meeting ID : 861.1239.7914 Password : METRO1
			13 Juli 2023	Meeting ID : 843.0069.4784 Password : METRO1
5	Pengantar Ketidakpastian Pengukuran	16	25 Juli 2023	Meeting ID : 868.1830.4763 Password : METRO1
			26 Juli 2023	Meeting ID : 826.2029.2582 Password : METRO1
TOTAL JP		44		

Untuk mengukur keefektifitasan dari penyelenggaraan pengembangan kompetensi jabatan fungsional SPK ini, telah dilakukan survei terkait pelaksanaannya. Untuk tahun 2023 ini telah diperoleh indeks kepuasan pengembangan kompetensi jabatan fungsional SPK sebesar 3,6 melebihi target yang harus dicapai sebesar 3.

Formula/cara menghitung :

Nilai survey kegiatan pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional SPK (Analisis Standardisasi dan Metrolog)

**SASARAN
3****Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Pusat Pengembangan SDM SPK****Tabel III.13
Capaian Kinerja Sasaran 3**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
5. Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusat Pengembangan SDM SPK	Nilai	3,61	3,69	3,72	3,5	3,65	104%	3,5	104%

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatnya Kualitas Layanan Internal Pusat Pengembangan SDM SPK terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 104%. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut tercapai sebesar 3,65. Capaian tersebut telah melampaui target kinerja 2023 yang telah ditetapkan yaitu 3,5. Hasil capaian pada tahun 2023 ini jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1,9%. Penurunan indeks tersebut dikarenakan lingkup dari layanan internal Pusat Pengembangan SDM SPK semakin luas dan kompleks, disamping hal tersebut, peserta pelatihan yang bervariasi sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait kebutuhan spesifik dari masing-masing peserta pelatihan. Pada tahun 2023 ini, Pusat Pengembangan SDM SPK telah melakukan 60 kali pelatihan standarisasi yang diikuti oleh 3.465 orang/peserta.

Berikut daftar kegiatan layanan pelatihan internal Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023:

Tabel III.14
Kegiatan Layanan Internal Pusat Pengembangan SDM SPK
Tahun 2023

No	Jenis Pelatihan	Tanggal	Tempat	Instruktur	Jumlah Peserta
1	SPK Talk : Pengembangan SNI dalam Mendukung Peningkatan Ekspor	3 Februari 2023	Ged. 2 BSN, Puspiptek Serpong	Malvin	162
2	Pelatihan Government Transformation Academy (GTA) Tema Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi	13 - 17 Februari 2023	Hotel Ibis, Samarinda	Adlin Ichsan	27
3	Pelatihan Audit Internal Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)	14 - 16 Februari 2023	Jambi	Azmi Zuhdi Fabian Nur	29
4				Prasetyo Nugroho; Indra	30
5	Pelatihan Manajemen Risiko (MRSPBE)	14 - 16 Februari 2023	Jambi	Ramita Utami	142
6			Palembang	Andrew Augustinus Marulitua Sitorus Pane	28
7		26 Februari - 2 Maret 2023	Demak	Amri Arifianto	28
8		19 - 23 Februari 2023	Kebumen	Slamet Aji Pamungkas	-
9		13 - 15 Maret 2023	SMK Ma'Arif Kota Mungkid, Magelang	Yopi Prasetya H.	24
10	Pelatihan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi	19 - 23 Februari 2023	Hotel Ibis, Samarinda	Akbar Aryanto	27
11		24 Februari - 2 Maret 2023		Dian Purnamasari	24
12				Sabrina Editha Putri	29
13	Pelatihan Manajemen Risiko (MRSPBE)	13 - 17 Maret 2023	Online	Amri Arifianto	7
14				Rosalia	18
15	Pelatihan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)	13 - 24 Maret 2023	Online	Rizky Mulya Akbar	13
16	Pelatihan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)		Online	Andrew Augustinus Marulitua Sitorus Pane	7

No	Jenis Pelatihan	Tanggal	Tempat	Instruktur	Jumlah Peserta
17	Pelatihan Teknis Sistem Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017 (Kementerian Perdagangan)	28 Februari - 7 Maret 2023	Online	Teuku Muhammad Ali Akbar	20
18	Pengelolaan Partisipasi Indonesia pada forum CODEX	06-Apr-23	Online	Singgih Harjanto	44
19	Pemahaman Pengembangan Standar bagi Tenaga Pengendali Mutu Standar	5 Mei 2023	Online	Arief Eko Prasetyo Zulhamidi	170
20	Food Safety Management System Version 5.1 dan Version 6.0	24 Mei 2023	Online	Arini Widyastuti	134
21	Refreshment Skema Akreditasi	24 Mei 2023	Online	Sugeng Raharjo	78
22	Pengenalan SNI ISO/IEC 17043:2010 Penilaian Kesesuaian – Persyaratan Umum Uji Profisiensi	20 Juni 2023	Online	Fajarina Budiantari	87
23	Pelatihan Manajemen Risiko (MRSPBE)	2 - 4 Mei 2023	Purwakarta (Offline)	Indra Hikmawan	31
24		2 - 4 Mei 2023	Purwakarta (Offline)	Jahiram Daniel Purba	24
25		2 - 4 Mei 2023	Purwakarta (Offline)	M. Daryl Bustaman	23
26		2 - 4 Mei 2023	Purwakarta (Offline)	Prasetyo Nugroho	27
27		29 - 31 Mei 2023	Jakarta (Offline)	Akbar Aryanto	24
28	Pembuatan Video SNI Bina UMK	5 Mei 2023	Online	Umu Kusnawati Juli Ardiyanto	253
29	Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi (SMLTI)	29 Mei – 2 Juni 2023	Riau (Offline)	Adlin Ichsan	32
30		12 – 16 Juni 2023	Online	Yopi Prasetya	6
31	Audit Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)	12 – 16 Juni 2023	Online	Prasetyo Nugroho	15
32		12 – 16 Juni 2023	Online	Andrew Indra Hikmawa	11
33	Sistem Manajemen Keamanan Informasi	12 – 21 Juni 2023	Online	Nila Yantrisiana	13

2023| Laporan Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK

No	Jenis Pelatihan	Tanggal	Tempat	Instruktur	Jumlah Peserta
				Puspitasari	
34		12 - 21 Juni 2023	Online	Rizky Mulya Akbar	18
35					
36		12 - 21 Juni 2023	Online	Amri Arifianto	6
37		12 - 21 Juni 2023	Online	Kusman Haryono	16
38	Penulisan Standar Nasional Indonesia (SNI) bagi Komite Teknis	21 Juni 2023	Online	Anna Melianawati	258
39				Rosalia Sutiarsih	
40	"Penguatan Kemampuan Bernegosiasi Terkait Standar dan Penilaian Kesesuaian"	13 Juli 2023	Online	Antonius Yudi Triantoro	171
41	Pengenalan SNI ISO 50001:2018	4 Juli 2023	Online	Dewi Komalasari	112
42	Pengenalan Ketidakpastian Pengukuran	25 Agustus 2023	Online	Agustinus Praba Drijarkara	45
43	ToT SNI Bina UMK	4 Agustus 2023	Online	1.Nandaroose R P Galih 2.Fadli Amri 3. Fansuri	131
44	Pemahaman SNI ISO/IEC 27001:2022	08-Sep-23	Online	Kusman Haryono	152
45	Pengenalan SNI ISO/IEC 37002:2021	10 Oktober 2023	Online	Yudrika Putra	119
46	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025:2017	16 Oktober 2023	Online	Amar Bramantyo	56
47	Pengenalan SNI ISO 29993:2017	23 Oktober 2023	Online	Tegar Ega Pragita	66
48	Pengenalan SNI 8799-1:2023	30 Oktober 2023	Online	Muhamad Ari Bahtiar Al Machi	62
49	Ketidakpastian Pengukuran dan Kalibrasi Jangka Sorong	31 Oktober 2023	Online	Ganang Adhitama Okasatria Novyanto	45
50	Pelatihan Manajemen Risiko (MRSPBE)	5 Oktober 2023	Kemenkominfo		20
51	Pengenalan Validasi Metode Pengujian Kimia	03-Nov-23	Online	Dyah Styarini	38
52	Training of Trainers	20-Nov-23	Jakarta	Dewi Odjar Ratna	40

2023| Laporan Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK

No	Jenis Pelatihan	Tanggal	Tempat	Instruktur	Jumlah Peserta
				Komala	
53	Pengenalan SNI ISO/IEC 17029:2019	24-Nov-23	Online	Esti Premati	61
54	Pengenalan SNI ISO 15189:2022	13-Nov-23	Online	Dea Winiarti	37
55	Analisis DNA dengan PC	13 Desember 2023	Online	Dini Apriori	29
56	"Penulisan Karya Tulis Ilmiah"	29-Nov-23	Online	Harry Budiman	46
57	"Pengenalan SNI ISO 10001:2018 dan SNI ISO 10002:2018"	14 Desember 2023	Online	Umu Kusnawati Juli Hadiyanto	29
58	Refreshment Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi SNI ISO 21001:2018, SNI ISO 29993:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 27001:2022 dan SNI ISO 37001:2016	6 Oktober 2023	Online	Heri kurniawan Martin Tunas Ajeng Kusman haryono	246
59	Temu Pelanggan	30-Nov-23	Jakarta	Dewi Odjar Waluyo Konny Sagala	41
60	Pelatihan Internal Petugas Pengambil Contoh	21 Desember 2023	Online	Syaiful Dea Winiarti	34

Formula/cara menghitung :

Nilai survey kegiatan layanan internal Pusat Pengembangan SDM SPK (skala 1- 4)

**SASARAN
4****Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di Lingkup Pusbang SDM SPK****Tabel III.15
Capaian Kinerja Sasaran 4**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
6. Persentase pelaksanaan RB di lingkup Pusbang SDM SPK	%	75,75	76,48	77,38	93	95	102%	100	95%
7. Nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkup Pusbang SDM SPK	Nilai	-	71,94	78,56	72,5	80,21	111%	73	110 %

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di Lingkup Pusat Pengembangan SDM SPK terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 106% yaitu yang terdiri dari Persentase pelaksanaan RB di lingkup Pusat Pengembangan SDM SPK mencapai 102% dan Nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkup Pusat Pengembangan SDM SPK mencapai 111%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 4.

5. Persentase pelaksanaan RB di lingkup Pusbang SDM SPK**Analisis Capaian Kinerja**

Reformasi Birokrasi (RB) merupakan sebuah kebutuhan di tengah dinamika kompleksitas global yang menyebabkan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi. Tujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan melalui RB yang berkualitas pada akhirnya adalah untuk mempercepat tercapainya Pembangunan Nasional. Arahan Presiden tentang RB berkaitan dengan tiga hal utama, yaitu mewujudkan birokrasi yang

mampu menciptakan hasil, birokrasi yang mampu menjamin agar manfaat kebijakan itu dirasakan oleh masyarakat (*making delivered*), serta birokrasi yang lincah dan cepat (*agile bureaucracy*). Hal tersebut dapat terwujud apabila ada upaya perbaikan dalam tata kelola pemerintahan yang menyentuh akar permasalahan, tidak hanya menjadi agenda rutin tanpa memberikan daya ungkit yang konkret.

Dalam rangka memastikan pengelolaan RB yang efektif, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025* yang terbagi dalam tiga periode *Road Map* RB Nasional, yaitu *Road Map Reformasi Birokrasi Tahun 2010-2014*, *2015-2019*, dan *2020-2024*. *Road Map* disusun untuk membantu menjabarkan visi misi dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Presiden dan Wakil Presiden terpilih tentang RB, sehingga dapat menjadi acuan bagi kementerian/lembaga/pemerintah daerah dalam melaksanakan RB secara berkelanjutan pada masing-masing kementerian/lembaga/pemerintah daerah.

Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) merespon adanya penajaman *Road Map* RB 2020-2024 dengan melakukan penyesuaian *Road Map* RB yang dimilikinya agar dapat mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran RB.

Indeks RB menggambarkan tingkat kemajuan instansi dalam menciptakan birokrasi yang berkualitas. Pada tahun 2023, indeks RB BSN mencapai 93.

6. Nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkup Pusbang SDM SPK

Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), penyelenggaraan SAKIP

dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja yang akuntabel. Salah satu penyelenggaraan SAKIP adalah evaluasi kinerja. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Tim Evaluasi AKIP Badan Standardisasi Nasional (BSN) melakukan evaluasi atas AKIP di BSN sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kewenangannya. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya kinerja pelayanan publik di instansinya secara berkelanjutan. Atas evaluasi tersebut, didapat hasil bahwa AKIP BSN telah memenuhi kriteria Memuaskan (nilai >80-90). Nilai evaluasi AKIP BSN adalah 80,21 atau termasuk kategori A. Hal ini mencerminkan terdapat gambaran bahwa BSN dan Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level pelaksana.

**SASARAN
5**

Terwujudnya Pengelolaan Anggaran yang Efektif dan Efisien di Lingkup Pusbang SDM SPK

**Tabel III.16
Capaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
8. Nilai kinerja anggaran di lingkup Pusbang SDM SPK	Nilai	98,88	99,74	99,80	95	99,92	105%	≥97	103 %

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran terwujudnya Pengelolaan Anggaran yang Efektif dan Efisien di Lingkup Pusat Pengembangan SDM SPK terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 105%. Capaian tersebut telah melampaui target kinerja 2023 yang telah ditetapkan yaitu 92%. Hasil capaian pada tahun 2023 ini jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 telah mengalami kenaikan sebesar 0,12%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pusat Pengembangan SDM SPK dapat mempertahankan kinerja pengelolaan anggarannya.

Formula/cara menghitung:

$$\frac{\sum \text{Jumlah anggaran yang terealisasi}}{\sum \text{Jumlah total pagu anggaran}} \times 100\%$$

III.2 CAPAIAN KEGIATAN

Pencapaian kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK tidak lepas dari capaian Rincian Output (RO) di Unit Kerja. Adapun realisasi dari RO disampaikan sebagai berikut:

Tabel III.17
Capaian Rincian Output (RO)
Pusat Pengembangan SDM SPK TA. 2023

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Target	Realisasi	
3559. BAA	Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	3.969.425.000	3.966.101.203	99,92

III.3 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA

Selain capaian sesuai dengan yang tertera dalam Perjanjian Kinerja, Pusat Pengembangan SDM SPK juga melakukan berbagai hal dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi, antara lain:

A. Penyelenggaraan Kompetisi Standardisasi Nasional (KSN) Tingkat SMA/SMK

Salah satu yang diutamakan pada era "*Society 5.0*" adalah kolaborasi harmonis antara sumber daya manusia dan kemajuan teknologi. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang kompeten selaku penggerak kemajuan teknologi menjadi fokus yang utama. Untuk mengembangkan teknologi yang menjamin kesehatan, keselamatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan maka standardisasi menjadi salah satu aspek yang banyak dipersyaratkan oleh industri.

Kompetisi Standardisasi Nasional (KSN) merupakan ajang untuk membangun generasi muda yang berdaya saing dan berjiwa kompetitif terkait standardisasi. Badan Standardisasi Nasional (BSN) telah menyelenggarakan KSN sejak tahun 2015, kompetisi ini diadopsi dari *The International Standards Olympiad* yang setiap tahun diselenggarakan oleh Korea sejak Tahun 2006. Pada Tahun 2023 BSN menyelenggarakan kompetisi tersebut dengan tema "**Standardisasi Teknologi *Virtual Reality/Augmented Reality* berbasis *Artificial Intelligence* untuk *Autonomous Electric Vehicles*".**

Pada tahun 2023 masuk 39 Esai dari 25 Sekolah yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, yaitu:

Tabel III.18
Daftar SMA yang berpartisipasi dalam Kompetisi Standardisasi
Nasional Tingkat SMA/SMK Tahun 2022

No.	Nama Sekolah	Wilayah
1	SMA Negeri Cahaya Madani Banten Boarding School	Banten
2	SMA Tarakanita Citra Raya - Tangerang	Banten
3	SMA MAN 1 Banda Aceh	DI Aceh
4	SMA Asisi Jakarta	DKI Jakarta
5	SMA Bina Tunas Bangsa Jakarta	DKI Jakarta
6	SMA Jubilee Jakarta	DKI Jakarta
7	SMA Negeri 12 Jakarta	DKI Jakarta
8	SMAK 4 Penabur	DKI Jakarta
9	SMA MAN IC Gorontalo	Gorontalo
10	SMA Xaverius 1 Jambi	Jambi
11	SMA Terpadu Riyadlul Huda Desa Ngamprah Kab. Bandung	Jawa Barat
12	SMK Mitra Industri Bekasi	Jawa Barat
13	SMA Taruna Bakti Bandung	Jawa Barat
14	SMA Tridaya Tunas Bangsa Cimahi Kabupaten Bandung	Jawa Barat
15	SMKN 7 Semarang	Jawa Tengah
16	SMAN 1 Gemolong	Jawa Tengah
17	SMA Semesta - Semarang	Jawa Tengah
18	SMA Negeri 3 Sidoarjo	Jawa Timur
19	SMA MAN 1 Kota Kediri	Jawa Timur
20	SMA Negeri 1 Jombang	Jawa Timur
21	SMK Telkom Malang	Jawa Timur
22	SMAN 1 Badegan	Jawa Timur
23	SMA Negeri 3 Malang	Jawa Timur
24	SMAK ST. Louis 1 Surabaya	Jawa Timur
25	SMK SMTI Padang	Sumatera Barat
26	SMA Negeri Sumatera Selatan	Sumatera Selatan

Dari 39 esai yang masuk dan dinilai oleh dewan juri, kemudian dipilih 10 esai terbaik yang lolos ke tahap wawancara, yaitu:

Tabel III.19
Daftar 10 Esai terbaik dalam Kompetisi Standardisasi Nasional Tingkat SMA/SMK Tahun 2023

No.	Nama Sekolah	Wilayah
1	SMA Negeri Cahaya Madani Banten Boarding School	Banten
2	SMA Jubilee	DKI Jakarta
3	SMA Bina Tunas Bangsa Jakarta	DKI Jakarta
4	MAN Insan Cendekia, Gorontalo	Gorontalo
5	SMA XAVERIUS 1 JAMBI	Jambi
6	SMAK ST LOUIS 1 SURABAYA	Jawa Timur
7	SMK Telkom Malang	Jawa Timur
8	MAN 1 Kota Kediri	Jawa Timur

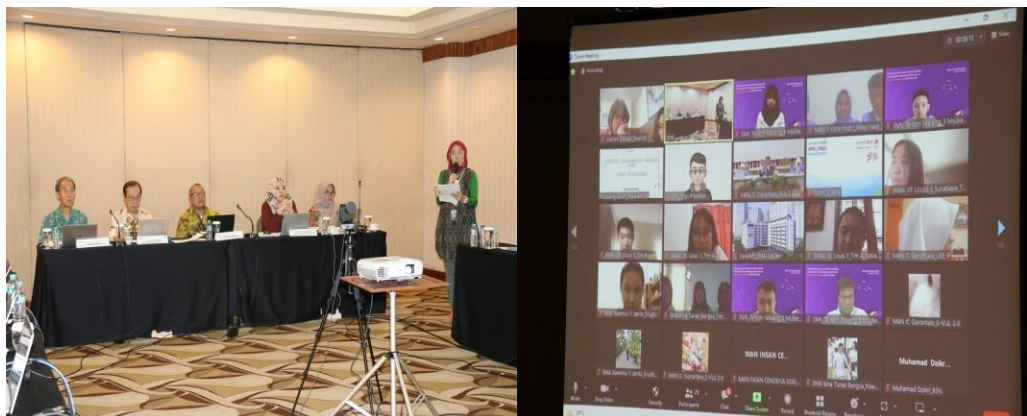
Selanjutnya pada tanggal 5 Juli 2023 dilaksanakan wawancara melalui *zoom video teleconference* terhadap semua tim dengan Dewan Juri sebagai berikut:

1. Purwowibowo (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
2. Onno W Purbo (ITTS)
3. Wahidin Wahab (Universitas Tarumanegara)
4. Mayastria Yekttyningtyas (Badan Standardisasi Nasional)
5. Arini Widyastuti (Badan Standardisasi Nasional)

Dari hasil penilaian esai dan wawancara yang telah dilakukan, Dewan Juri menetapkan 3 (tiga) pemenang Kompetisi Standardisasi Nasional Tingkat SMA/SMK Tahun 2023. Para pemenang adalah:

Tabel III.20
Daftar Pemenang Kompetisi Standardisasi Nasional
Tingkat SMA/SMK Tahun 2023

No.	Nama Sekolah	Peringkat	Nama Peserta
1	MAN Insan Cendikia Gorontalo, Tim Lee P	Juara I	1. Marha Rifani Fayza Bahsuan 2. Nabilah Zulaeka Putri Darmawangsa 3. Tiara Myreen Alilatubariza Husain
2	SMA Jubilee, Tim Realist	Juara II	1. Nerissha Arviana 2. Amanda Dansingani 3. Muhammad Yazid Razaki
3	MAN Insan Cendekia Gorontalo, Tim E-Vul	Juara III	1. M. Isnan Basya Ramdhani 2. M. Nabil Machmud 3. Fahreza Dwi Cahyo Purnomo



Gambar III.2
Tahap Wawancara Kompetisi Standardisasi Nasional Tingkat SMA/SMK
Tahun 2023

Ketiga pemenang Kompetisi Standardisasi Nasional ini akan mewakili Indonesia dalam ajang *18th International Standards Olympiad 2023* yang diselenggarakan oleh *Korean Standards Association (KSA)*.

18th International Standards Olympiad 2023 diselenggarakan pada tanggal 21 – 23 Agustus 2022 di Ansan Korea Selatan dan diikuti oleh 9 negara, yaitu Indonesia, Korea, Rusia, Kazakhstan, Peru, China, Singapura,

Rwanda dan Jepang dengan pembagian kategori yaitu *Middle school* dan *High school*. Seluruh wakil Indonesia berkompetisi di level *high school*.

Dalam kompetisi ini setiap tim diberikan tugas membuat dokumen standar mengenai “**Biometrics – Performance evaluation methods of face recognition systems**” serta membuat video presentasi untuk memaparkan dokumen standar yang telah disusun kepada dewan juri.

Indonesia berhasil mendapatkan **Bronze Prize** yang dimenangkan oleh **MAN Insan Cendekia Gorontalo**.



Gambar III.3
The 18th International Standards Olympiad

B. Konferensi Mutu Nasional

Saat ini Indonesia mempunyai aset demografi dengan angkatan kerja sebesar 146,6 juta dan memiliki bonus demografi yang hanya terjadi

dalam satu kali dalam Sejarah peradaban suatu negara. Kekuatan yang dimiliki Indonesia harus dapat dioptimalkan dengan baik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mencapai visi Indonesia emas di tahun 2045. Untuk merealisasikan hal tersebut dan menjawab tantangan di masa depan diperlukan talenta muda yang memiliki kompetensi global.

Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang memiliki amanat dari Presiden terkait pengelolaan standardisasi dan penilaian kesesuaian perlu melakukan penguatan dan peningkatan SDM dalam menyiapkan generasi muda yang bertalenta global di bidang standardisasi. Untuk mewujudkan hal ini diperlukan kolaborasi dan Kerjasama dengan para Kementerian/Lembaga dan para pemangku kepentingan yang terkait. BSN telah menetapkan program terkait pengembangan generasi muda bidang standardisasi melalui pendidikan standardisasi di tingkat pendidikan tinggi dan program pengenalan Standar di tingkat sekolah menengah atas, pertama dan dasar. Untuk menumbuhkan pemahaman terkait standar BSN juga telah menyelenggarakan kompetisi nasional standardisasi serta aktif berpartisipasi dalam olimpiade standardisasi internasional. Berbagai inovasi dalam standar diciptakan oleh parapelajar dalam ajang kompetisi tersebut. Indonesia sejak tahun 2016 telah memenangkan medali baik perunggu, perak, emas bahkan platinum dan selalu mendapatkan medali di setiap penyelenggaraan olimpiade standardisasi internasional.

Dalam rangka meningkatkan partisipasi aktif para generasi muda Indonesia BSN melalui Pusat Pengembangan SDM SPK BSN menyelenggarakan konferensi mutu dengan tema "*Talenta Muda Standardisasi Menuju Indonesia Emas 2045*" dilaksanakan dalam rangkaian Bulan Mutu Nasional 2023. Konferensi Mutu merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mewadahi penyampaian inovasi di bidang standardisasi yang dilakukan oleh generasi muda standardisasi.



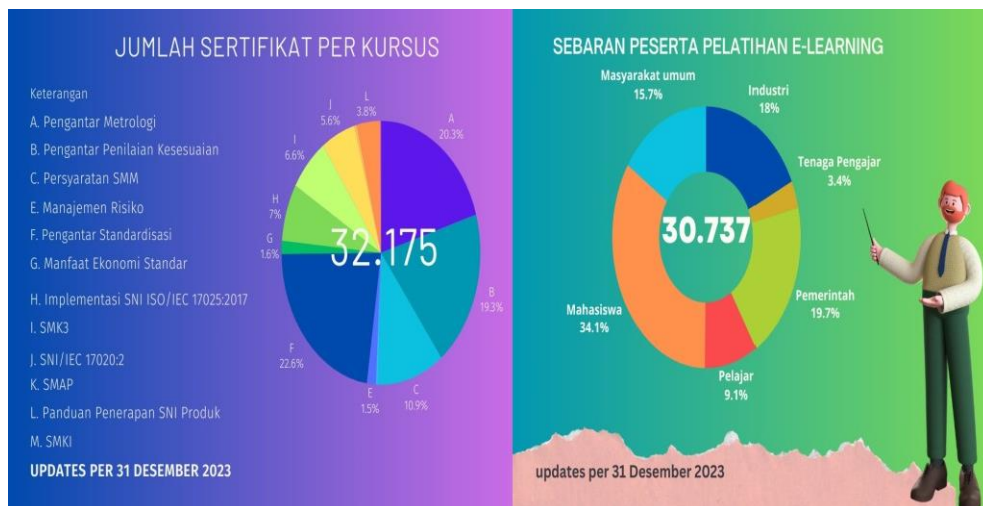
Gambar III.4
Konferensi Mutu Nasional 2023

C. Finalis Top 99 pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP)

Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) adalah ajang yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) untuk mendorong tumbuhnya inovasi dalam pelayanan publik. Pada tahun 2023, salah satu inovasi yang dikembangkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) melalui Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Pusbang SDM SPK), yaitu E-Learning Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) berhasil masuk sebagai Finalis Top 99 pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB).



Gambar III.5
Tahap Presentasi dan Wawancara KIPP 2023



Gambar III.6
Pengguna E-learning SPK

D. Sertifikasi SNI ISO 21001

Implementasi SNI ISO 21001 sebagai standar sistem manajemen yang berfokus pada organisasi pendidikan memberikan peluang peningkatan bagi Pusbang SDM SPK sebagai penyedia layanan pelatihan standardisasi yaitu memberikan panduan dalam merencanakan pengembangan kompetensi seperti penentuan tujuan pembelajaran, penyediaan kurikulum dan bahan ajar, penyiapan tenaga pengajar, dukungan fasilitas pendukung pembelajaran lainnya serta bagaimana mengevaluasi seluruh komponen tersebut, membantu mengantisipasi kebutuhan kompetensi peserta ajar terutama bagi peserta yang memiliki kebutuhan khusus sehingga memiliki kesempatan yang sama dengan peserta lainnya dan membantu memastikan kepuasan, tidak hanya untuk peserta pelatihan, tetapi juga seluruh pihak yang berkepentingan dalam memberikan layanan pelatihan standardisasi, seperti sekretariat, tenaga pengajar, tim penyusun materi, serta tim penyiapan fasilitas pendukung lainnya.

Pada tahun 2023 ini telah dilakukan audit internal dan audit eksternal terkait implementasi dari SNI ISO 21001 tersebut dan Pusat Pengembangan SDM SPK berhasil memperoleh sertifikasi SNI ISO 21001 pada Bulan Desember 2023.





Gambar III.7
Audit Eksternal Sertifikasi SNI ISO 21001



Gambar III.8
Sertifikat Implementasi SNI ISO 21001

III.4 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA induk BSN Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2023 tanggal 30 November 2022, pagu awal Pusat Pengembangan SDM SPK TA. 2023 adalah sebesar Rp. 2.701.827.000 dan telah direvisi sampai dengan akhir Desember 2023 sehingga pagu menjadi Rp. 3.969.425.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.966.101.203 atau 99,92%.

Pagu dan realisasi anggaran Pusat Pengembangan SDM SPK TA. 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.21
Pagu dan Realisasi Anggaran
Pusat Pengembangan SDM SPK TA. 2023

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Pagu	Realisasi	
3559. BAA	Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	3.969.425.000	3.966.101.203	99,92
	Jumlah	3.969.425.000	3.966.101.203	99,92

Analisis Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya, maka pada tahun 2023 Pusat Pengembangan SDM SPK telah melakukan efisiensi sumber daya antara lain:

1. Penyelenggaraan layanan pelatihan dapat dilaksanakan secara daring.
2. Beberapa kegiatan pengembangan kompetensi SDM dan pengelolaan jabatan fungsional analis standardisasi dan metrolog bekerja sama dengan beberapa kementerian teknis seperti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian.
3. Beberapa kegiatan koordinasi dan pembahasan dilakukan secara daring.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2023, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu :

1. **Sasaran kinerja "Meningkatnya kualitas layanan pelatihan standardisasi"** dengan indikator kinerja "Indeks kepuasan pengguna layanan pelatihan SPK" tercapai sebesar 103% dan indikator kinerja "Persentase peningkatan kompetensi SDM SPK melalui layanan pelatihan dengan predikat minimal "Baik"" tercapai 108%.
2. **Sasaran kinerja "Terwujudnya pembinaan dan pengembangan jabatan fungsional SPK (analisis standardisasi dan metrolog)"** dengan indikator kinerja "Indeks kepuasan layanan pembinaan jabatan fungsional SPK (analisis standardisasi dan metrolog)" tercapai 103% dan indikator kinerja "Indeks kepuasan pengembangan kompetensi jabatan fungsional SPK (analisis standardisasi dan metrolog)" tercapai 120%.
3. **Sasaran kinerja "Meningkatnya kualitas layanan internal Pusat Pengembangan SDM SPK"** dengan indikator kinerja "Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusat Pengembangan SDM SPK" tercapai 104%.
4. **Sasaran kinerja "Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di Lingkup Pusbang SDM SPK"** dengan indikator kinerja "Persentase pelaksanaan RB di lingkup Pusbang SDM SPK" tercapai 102% dan indikator kinerja "Nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkup Pusbang SDM SPK" tercapai 111%.
5. **Sasaran kinerja "Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Pusat Pengembangan SDM SPK"** dengan indikator kinerja "Nilai kinerja anggaran di lingkup Pusat Pengembangan SDM SPK" tercapai 105%.

Dari seluruh hasil capaian kinerja sasaran pada tahun 2023 tersebut di atas, tetap diperlukan adanya upaya guna meningkatkan kinerja Pusat

Pengembangan SDM SPK. Berbagai Upaya dapat dilakukan diantaranya dengan telah diimplementasikannya SNI ISO 21001 dan SNI ISO 29993 yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya diharapkan dapat mendukung tercapainya kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK yang lebih optimal, juga hal lain yaitu dengan melaksanakan program pengembangan SDM SPK bekerja sama dengan Instansi/Kementrian/Perguruan Tinggi dan pemangku kepentingan lainnya.

Diharapkan Laporan Kinerja (LKj) Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kinerja BSN, khususnya Pusat Pengembangan SDM SPK di tahun selanjutnya.

Sebagai tindak lanjut atas penilaian MenPANRB atas beberapa sasaran kinerja yang belum didukung indikator kinerja yang terukur, relevan dan cukup untuk mengukur pencapaian kinerja yang ingin diwujudkan, maka telah dilakukan reviu atas Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan BSN dan perubahannya telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Pusat Pengembangan SDM SPK Tahun 2024.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 Pusat Pengembangan SDM SPK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arini Widyastuti
Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Kukuh S. Achmad
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Kukuh S. Achmad

Jakarta, 24 Januari 2023

Pihak Pertama

Arini Widyastuti

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA STANDARDISASI DAN PENILAIAN KESESUAIAN
BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	
		Volume	Satuan
1 Meningkatkan Kualitas Layanan Pelatihan Standardisasi	1 Indeks kepuasan pengguna layanan pelatihan SPK	3,5	Nilai
	2 Persentase peningkatan kompetensi SDM SPK melalui layanan pelatihan dengan predikat minimal "Baik"	75	%
2 Terwujudnya Pembinaan dan Pengembangan Jabatan Fungsional SPK (analisis standardisasi dan metrolog)	3 Indeks kepuasan layanan pembinaan Jabatan Fungsional SPK (analisis standardisasi dan metrolog)	3,2	Nilai
	4 Indeks kepuasan pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional SPK (analisis standardisasi dan metrolog)	3	Nilai
3 Meningkatnya kualitas layanan internal Pusbang SDM SPK	5 Indeks kepuasan penerima layanan internal Pusbang SDM SPK	3,5	Nilai
4 Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di lingkup Pusbang SDM SPK	6 Persentase pelaksanaan RB di lingkup Pusbang SDM SPK	93	%
	7 Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di lingkup Pusbang SDM SPK	72,5	Nilai
5 Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Pusbang SDM SPK	8 Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Pusbang SDM SPK	95	Nilai

Kegiatan

- 1 Peningkatan Riset dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (3559)

Anggaran (Rp.)

2.702.367.000

Pihak Kedua



Kukun S. Achmad

Jakarta, 24 Januari 2023

Pihak Pertama



Arini Widyastuti